ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA *ADVERSITY QUOTIENT* DENGAN *SCHOOL WELL BEING* PADA SISWA DI SMA MUHAMMDIYAH 1 PADANG

Penelitian ini berjuan untuk mengetahui ada hubungan antara *Adversity Quotient* dengan *School Well Being* pada siswa SMA Muhammadiyah 1 Padang. Variabel bebas adalah *Adversity Quotient* dan variabel terikat adalah *School Well Being*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 69 siswa SMA Muhammadiyah 1 Padang. Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Alpha Cronbach*. Hasil koefiesien validitas pada skala *Adversity Quotient* bergerak dari $r_{xy} = 0,311$ ke $r_{xy} = 0,777$ dengan koefisien reliabilitas $\alpha = 0,928$, sedangkan koefisien validitas skala *School Well Being* berpindah dari $r_{xy} = 0,409$ ke $r_{xy} = 0,862$ dengan koefisien reliabilitas $\alpha = 0,948$. Berdasarkan analisis data, diperoleh nilai korelasi $r = 0,770$ dengan tingkat signifikasi $p = 0,000$, artinya hipotesis diterima. Ada hubungan positif dan sginifikas antara *Adversity Quotient* Dengan *School Well Being* Pada Siswa SMA Muhammdiyah 1 Padang. Sumbangan efektif dari *Adversity Quotient* dengan *School Well Being* sebesar 59,3%.

Kata Kunci : *Adversity Quotient*, *School Well Being*, SMA

ABSTRACT

HUBUNGAN ANTARA *ADVERSITY QUOTIENT* DENGAN *SCHOOL WELL BEING* PADA SISWA DI SMA MUHAMMDIYAH 1 PADANG

This research aims to find out whether there is a relationship between Adversity Quotient and School Well Being among students at SMA Muhammadiyah 1 Padang. The independent variable is the Adversity Quotient and the dependent variable is School Well Being. The measuring instrument used in this research uses saturated samples. The sample in this study consisted of 69 students at SMA Muhammadiyah 1 Padang. Validity and reliability testing in this research used the Cronbach's Alpha Cronbach. The results of the validity coefficient on the Adversity Quotient scale moved from rxy = 0.311 to rxy = 0.777 with a reliability coefficient of α = 0.928, while the validity coefficient of the School Well Being scale moved from rxy = 0.409 to rxy = 0.862 with a reliability coefficient of α = 0.948. Based on data analysis, a correlation value of r = 0.770 was obtained with a significance level of p = 0.000, meaning the hypothesis was accepted. There is a positive and significant relationship between Adversity Quotient and School Well Being in SMA Muhammdiyah 1 Padang. The effective contribution of the Adversity Quotient to School Well Being is 59.3%.

Keywords: Adversity Quotient, School Well Being, SMA